

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Untuk perkembangan Harga triwulan I 2021, komoditi yang mengalami kenaikan harga yaitu cabai merah dan cabai rawit sementara komoditi lainnya masih relatif stabil seperti daging ayam ras dan telur ayam ras.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Januari Berdasarkan hasil pemantauan harga kebutuhan pokok di Pasar Butta Salewangang Maros (BSM) Kabupaten Maros yang mengalami kenaikan tertinggi antara lain : Telur Ayam Broiler, Cabe Keriting dan Cabe Rawit Kecil. Hal ini disebabkan karena cuaca dan terbatasnya produksi.
- Februari Berdasarkan hasil pemantauan harga kebutuhan pokok di Pasar Butta Salewangang Maros (BSM) Kabupaten Maros yang mengalami kenaikan harga tertinggi bahan pokok antara lain : Telur Ayam Broiler, Cabe Keriting, Cabe Rawit kecil. Hal ini disebabkan karena cuaca, permintaan yang tinggi dan terbatasnya produksi.
- Maret Berdasarkan hasil pemantauan harga kebutuhan pokok di Pasar Butta Salewangang Maros (BSM) Kabupaten Maros yang mengalami kenaikan harga tertinggi bahan pokok antara lain : Telur Ayam Broiler, Cabe Merah Besar dan Cabe Rawit Merah. Hal ini disebabkan karena cuaca, permintaan yang tinggi dan terbatasnya produksi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Januari - Pelaksanaan pemantauan harga secara rutin baik di tingkat pedagang grosir maupun pedagang eceran untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga. - Komunikasi efektif dengan cara koordinasi secara berkala antar perangkat daerah terkait.
- Februari - Pelaksanaan pemantauan harga secara rutin baik di tingkat pedagang grosir maupun pedagang eceran untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga. - Komunikasi efektif dengan cara koordinasi secara berkala antar perangkat daerah terkait.
- Maret - Pelaksanaan pemantauan harga secara rutin baik di tingkat pedagang grosir maupun pedagang eceran untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga. - Komunikasi efektif dengan cara koordinasi secara berkala antar perangkat daerah terkait.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Januari - Produksi pangan yang rentan dalam pasokan karena perubahan iklim yang sulit diantisipasi. - Karakteristik wilayah yang berbeda
- Februari - Produksi pangan yang rentan dalam pasokan karena perubahan iklim yang sulit diantisipasi. - Karakteristik wilayah yang berbeda
- Maret - Produksi pangan yang rentan dalam pasokan karena perubahan iklim yang sulit diantisipasi. - Karakteristik wilayah yang berbeda

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Januari - Tetap memperkuat koordinasi antar perangkat daerah terkait - Pengambilan kebijakan tetap mengacu ke Roadmap Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Maros 2018-2021 yang telah ditetapkan bersama.
- Februari - Tetap memperkuat koordinasi antar perangkat daerah terkait - Pengambilan kebijakan tetap mengacu ke Roadmap Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Maros 2018-2021 yang telah ditetapkan bersama.
- Maret - Tetap memperkuat koordinasi antar perangkat daerah terkait - Pengambilan kebijakan tetap mengacu ke Roadmap Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Maros 2018-2021 yang telah ditetapkan bersama.